

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang didapatkan, yaitu

1. Kader Posyandu, kader PKK, dan KPM memiliki peran, tugas, dan beban kerja masing-masing yang telah diatur dan tercantum baik dalam peraturan perundang-undangan, maupun surat keputusan yang telah ditetapkan oleh masing-masing daerah.
2. Kolaborasi antara kader Posyandu, kader PKK, dan KPM saling bersinergi satu sama lain. Kader Posyandu sebagai pelaksana kegiatan, kader PKK sebagai penyebarluas informasi kepada masyarakat, dan KPM bertugas untuk melakukan pendataan dan pencatatan. Cara kader berkomunikasi satu sama lain adalah dengan menggunakan grup *WhatsApp*.
3. Kinerja kader Posyandu, kader PKK, dan KPM berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan kader merasa terbebani dengan intensitas pekerjaan yang diterima. Hasilnya, kinerja kader menjadi tidak efektif dan kurang optimal, meskipun pada akhirnya semua tugas terlaksana sampai selesai. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang ada untuk menjadi kader sedangkan kader sendiri merupakan seorang relawan yang tidak dibayar.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran, yaitu

1. Perlu dilakukan motivasi kepada masyarakat terutama anak muda untuk dapat berpartisipasi menjadi kader karena dari hasil penelitian kader yang ada di Kelurahan Margoagung merupakan kader dengan usia yang sudah cukup matang, sehingga peran dari anak muda diperlukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
2. Perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terkait kader dengan pemerintah kelurahan dan puskesmas. Hal ini dilakukan untuk mengurangi beban kerja kader yang tergolong cukup berat karena kader sendiri tidak hanya menjadi satu kader saja. Pembagian peran dan koordinasi perlu dilakukan agar beban kerja kader dapat berkurang.
3. Perlu adanya amandemen mengenai tugas dan fungsi kader Posyandu, kader PKK, dan KPM pada peraturan Pemerintah dan Surat Keputusan yang ada agar lebih detail menjelaskan tugas dan fungsinya.
4. Perlu kajian lebih lanjut mengenai kekurangan sumber daya kader sehingga penelitian mengenai kesulitan mencari kader dan proses kaderisasi di dalamnya perlu dilakukan.
5. Perlu dilakukan penelitian terkait peran kader lainnya selain kader posyandu, kader PKK, dan KPM untuk mengetahui kader mana saja yang berperan dalam penanganan penurunan stunting.